

Menutup Celah Spekulan Perusak Harga Daging Bebek

SEKTOR pertanian, perikanan dan peternakan masih menjanjikan peluang menggiurkan. Sayang, selama ini potensi tersebut jarang dilirik anak muda. Padahal jika mau menekuni bidang tersebut, ada kesempatan meraup penghasilan menggiurkan.

Itu bukan isapan jempol. Ada banyak anak muda bisa dibalang sukses setelah menekuni usaha di sektor yang dianggap kurang bergengsi ini.

Salah satunya Ari Nugroho, anak muda warga Jogonalan Klaten. Dia kini dikenal sebagai peternak, pengepul, serta suplier daging bebek. Mantan karyawan sebuah pusat perbelanjaan di Yogya ini mulai menekuni usaha ternak tahun 2015. Sekitar tiga bulan jelang Lebaran 2015. Awalnya dia beternak entok.

Dia mengamati, setiap Lebaran harga entok, bebek dan ayam kampung melambung tinggi. Dia tertarik dan ingin mencoba. Dengan modal awal Rp 1 juta, dibelikan 100 anakan entok untuk dipelihara selama 3 bulan dan jelang Lebaran siap panen.

Ternyata harapan tak sesuai kenyataan. "Saya tak punya ilmu apalagi pengalaman beternak. Anakan entok yang saya pelihara mati semua," kenangnya.

Dia tak patah arang. Beli lagi bibit unggas. Pilihannya jatuh ke bebek pedaging. Beda dengan kebanyakan orang setelah gagal pada ujicoba pertama mereka akan mengendurkan semangat, justru Ari tam-

bah penasaran. Dia beli 200 anakan bebek pedaging. *Ndialah* mati semua. Setelah gagal 2 kali, dia termotivasi ingin belajar seluk-beluk ternak bebek pedaging. Sehingga pada usahanya yang ketiga, Ari berhasil panen.

Setelah berhasil memelihara bebek pedaging, bukan berarti persoalan selesai. Muncul persoalan baru, pemasaran. Ketika itu dia mengalami kesulitan menjual daging bebek. Maklum, sebagai peternak pemula, dia belum punya jaringan pemasaran. Karena sulit memasarkan, ketika ada pedagang yang mau membeli sistem kredit, Ari pun terpaksa setuju. Ambil barang dulu, bayar belakangan. "Ternyata malah *kapusan*," ungkapnya.

Cobaan bertubi-tubi saat mengawali usaha bebek pedaging, tak membuatnya putus asa. Dia cari terobosan baru, dengan menjual bebek olahan. Bebek hasil ternaknya dijual dalam bentuk bebek goreng dan bakar.

Jual daging bebek goreng dan bakar ternyata direspons positif. Promosinya melalui sosial media. Lalu melalui sosial media pula, Ari mencoba memrososikan daging bebek segar.



Kandang bebek pedaging.

KR-Istimewa

Ternyata respons pasar bagus. bahkan dia kewalahan bila harus memenuhi dari hasil kandang sendiri. Untuk memenuhi permintaan pasar dan bahkan beberapa diantaranya minta pasokan rutin setiap hari, dia harus membangun jaringan peternak bebek pedaging.

Dia menggandeng beberapa peternak. Dia menularkan ilmu beternak bebek pedaging. Menyediakan bibit dan saat panen dia bertanggungjawab membelinya. Jadi sistem kemitraan yang dia bangun sebatas memotivasi, memberi pengalam-

an praktik beternak bebek pedaging serta membeli hasil kandang peternak binaan-nya.

Antisipasi Spekulan

Salah satu perusak harga produk peternakan adalah permainan spekulasi. Hal ini pernah diungkap Ari Nugroho, juga terjadi di bidang peternakan bebek potong. Sering terjadi fluktuasi harga. Saat stok melimpah, harga drop. sebaliknya, ketika stok menipis, harga melambung.

Penyebab fluktuasi harga salah satunya bermuculan peternak musiman.

Mereka beternak saat harga melambung. Mereka tak sadar bahwa permintaan pasar belum tentu ikut bertambah seiring pertambahan populasi bebek yang ditenak. Akibatnya, kehadiran peternak spekulasi menggoncang pasar.

Lebaran dan Tahun Baru merupakan saat rawan kehadiran spekulasi. Berkaca dari pengalaman-pengalaman terdahulu, setiap Lebaran atau Tahun Baru, permintaan daging bebek melambung. Hal tersebut ditanggapi para spekulasi dengan menambah kapasitas kandang sekira tiga bulan jelang dua momen penting tersebut.

Sebagai peternak yang sekaligus menjadi suplier daging bebek segar, Ari punya strategi dengan menambah populasi di kandang peternak mitranya.

Menurut Ari, resto dan warung akan tetap mengutamakan pasokan dari suplier langganan. Suplier juga akan lebih mengutamakan pasokan dari peternak jaringannya. Sehingga ketika ada spekulasi bermain sendiri, mereka akan kesulitan melepas ke pasar. Melepas barang dalam jumlah besar, harus melalui suplier. Akan sulit langsung menembus konsumen.

Jadi, para pemain bebek pedaging sudah punya proyeksi kebutuhan pasar serta mengupayakan memenuhi kebutuhan tersebut dengan menambah populasi kandang bebek pedaging. (Dar)-f

Empon-Empon

Umbi Suweg Mengurangi Kolesterol Tinggi



KR - Sutopo Sgh

Bunga umbi suweg tumbuh subur hasil budidaya Ahmad Badawi.

TANAMAN SUWEG bagi petani sangat akrab, meski namanya 'ndesa' tetapi punya manfaat untuk kesehatan. Sebagai pengganti nasi, belakangan ini menjadi lebih terkenal menjadi bagian jamu herbal.

Kalau sebelumnya hanya ditanam sebagai hasil pertanian, kini banyak dibudidayakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT), kelompok tani (kelomtan), dasawisma, ibu-ibu PKK atau petani sendiri sebagai tanaman obat keluarga (toga).

Dalam Serat Jampi Jawi tinggalan leluhur yang memuat hampir 261 resep Jamu Jawa atau jamu tradisional, salah satunya disebut umbi suweg.

"*Dhahara suweg jalaran bisa ngurangi kolesterol, minangka gantine sega cocok kanggone sing lagi nindakake diet*". Makanlah umbi suweg karena bisa mengurangi kolesterol, juga sebagai pengganti nasi sangat cocok bagi yang sedang melakukan diet. Demikian cuplikan resep tradisional ting-

galan leluhur, yang kini masih dilestarikan.

Di musim kemarau batang dan bunga umbi suweg tidak kelihatan di atas tanah, namun pada musim penghujan akan nampak menyembul hidup subur dipermukaan tanah. Untuk mengambil umbi suweg, dipakai cangkul untuk mengangkat atau mencongkelnya dari dalam tanah.

Sedangkan untuk mengonsumsinya, umbi suweg yang baru saja diambil atau diangkat dari dalam tanah dicuci bersih, kemudian dipotong-potong sesuai kebutuhan terus dibakar, direbus, digoreng atau dikukus. Setelah masak tambahkan sedikit garam, rasanya gurih bisa untuk camilan sambil minum teh atau kopi, pagi atau sore hari.

Tepung terigu dari umbi suweg bisa untuk campuran pembuatan kue tradisional maupun kue masa kini, rasanya lezat. Umbi suweg menghasilkan karbohidrat dan panen tinggi, bersifat untuk menjaga kesehatan

tubuh. Tepung umbi suweg juga berfungsi menurunkan kadar glukosa darah, serta mengurangi kadar kolesterol serum darah.

Umbi suweg berfungsi sebagai serat pangan, dalam jumlah tinggi akan membuat pertahanan pada tubuh dari berbagai penyakit seperti kanker usus besar, divertikular, kardiovaskular, kegemukan, kolesterol tinggi dalam darah serta diabetes atau kencing manis.

Umbi suweg mempunyai kandungan gizi tinggi namun rendah gula, sehingga alternatif pengganti nasi bagi penderita diabetes. Dalam umbi suweg 100 gram terdapat 69 kalori, protein 1,0 gram, lemak 0,1 gram, karbohidrat 19,7 gram, kalsium 62 miligram, fosfor 41 miligram, besi 4,2 miligram, vitamin B1 0,07 miligram dan air 82 miligram. Sedangkan bagian umbi suweg yang bisa dimakan atau dikonsumsi, sebanyak 86 persen. Umbi suweg bersifat antiinflamasi, antiracun, mencegah pendar-

ahan dan mengobati luka. Umbi suweg yang masih segar, berfungsi sebagai obat bisul dan luka.

Salah satu senyawa pada umbi suweg yakni glukomanan berperan mengurangi kadar gula dalam darah, dengan cara merangsang usus untuk tidak menyerap gula lebih banyak dari makanan. Selain itu glukomanan juga mampu merangsang tubuh untuk lebih banyak memproduksi hormon insulin yang dikeluarkan organ pankreas, agar membuat kandungan gula menjadi energi.

Jaga Fungsi Otot

Umbi suweg juga bisa untuk menjaga fungsi otot tubuh tetap kuat bekerja dengan baik, hal ini karena kandungan senyawa kalsium dapat mempengaruhi kontraksi pada otot melalui miofibril. Umbi suweg juga mampu menyembuhkan bisul dan jerawat pada kulit, hal ini karena beberapa senyawa yang bersifat anti inflamasi dan antibakteri. Senyawa-senyawa tersebut mempunyai peranan berbeda, dalam menyembuhkan jerawat dan bisul secara berlebihan. Disamping itu senyawa tersebut mampu mengurangi peradangan, bisa menyembuhkan jerawat dan bisul lebih cepat.

Umbi suweg ternyata juga bisa menjaga kesehatan organ pencernaan, adanya senyawa glukomanan yang berfungsi sebagai makanan dapat menimbulkan jumlah bakteri baik atau prebiotik. Dengan demikian membuat bakteri jahat dalam usus berkurang, dampaknya usus akan lebih sehat. Lebihnya juga mampu mencegah sembelit atau susah buang air besar (BAB).

Itulah beberapa manfaat

umbi suweg untuk kesehatan, dan para leluhur masih melestarikan Jamu Jawa ini sebagai jamu tradisional. Hal ini karena para leluhur tetap percaya 'tamba teka lara lunga', disamping mudah mendapatkannya juga harganya murah.

Adalah Ahmad Badawi (69) warga Gamplong 3, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman ini sejak beberapa waktu lalu memanfaatkan lahan pekarangannya selu-

as 2000 meter persegi untuk ditanami empon-empon dan aneka jenis umbi-umbian. Ada umbi garut, umbi gancanglong, umbi suweg, gadung dan lain sebagainya.

Untuk empon-empon ada jahe merah, kunir putih, temulawak, temukunci, kencur dan lain sebagainya. Semuanya untuk bahan jamu herbal atau Jamu Jawa, di mana untuk memudahkan konsumen, Ahmad Badawi telah meramu atau

membuat kemasan serbuk instan siap saji dengan cukup menyeduh air panas. Jadilah ramuan minuman segar yang menyehatkan konsumen tinggal memilih yang dibutuhkan.

"Silakan datang ke rumah tinggal pilih empon-empon yang sudah dikemas serbuk kristal jadi minuman segar menyehatkan atau bahan dasar umbi-umbian," katanya.

(Sutopo Sgh)-f

Kaktus Pengendali Gula Darah

KAKTUS ternyata punya banyak manfaat dan khasiat untuk kesehatan. Tanaman kaktus merupakan penyuplai oksigen yang bagus. Bahkan pada malam hari pun di saat kebanyakan pohon mengeluarkan karbondioksida, kaktus tetap menghembuskan oksigen dan mengisap karbondioksida untuk proses fotosintesa.

Kaktus berfungsi sangat baik untuk membersihkan udara serta membuang racun. Sebuah penelitian menemukan fakta bahwa kaktus mampu menghilangkan 87 persen senyawa organik volatil (VOC), seperti benzena dan formaldehida yang kerap kali ditemukan pada karpet, asap rokok, tas belanja, buku, dan tinta. Meletakkannya di perpustakaan atau di percetakan buku tentu dapat meminimalkan paparan dari zat beracun yang telah disebutkan.

Sekitar 10 persen kelembaban di atmosfer adalah air yang dikeluarkan oleh tumbuhan. Hal yang sama berlaku untuk rumah Anda. Semakin banyak tanaman yang dimiliki, maka akan semakin lembab.

Penelitian dari Agricultural University of Norway menemukan bahwa meletakkan beberapa tanaman kaktus bisa menurunkan risiko terkena penyakit hingga 60 persen.

Tak cuma bisa dijadikan tanaman peliharaan, dilansir Medical Daily, kaktus ternyata dianggap sebagai superfood Amerika Latin dan sedang naik daun di Amerika Serikat. Kaktus mengandung berbagai nutrisi dan antioksidan, termasuk vitamin C, E, A, zat besi, kalsium, dan karotenoid yang membantu mengurangi peradangan dalam tubuh.

Sebuah studi dari Tulane Health Science Center dari New Orleans pada tahun 2004 melaporkan bahwa orang yang mengonsumsi ekstrak kaktus lima jam setelah mengonsumsi alkohol mengalami gejala hangover yang lebih ringan.

Para peneliti Prancis pada tahun 2007 melaporkan bahwa mengonsumsi jenis kaktus pir berduri bisa menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL). Selain itu, kaktus pir berduri juga bisa menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2.

Suplemen ekstrak kaktus dapat membantu menurunkan berat badan dengan bertindak sebagai diuretik tanpa menguras mineral tubuh. Karena kaya akan flavonoid, kaktus bisa mengurangi kerusakan sel otak akibat radikal bebas serta melawan sel kanker karena kandungan fitokimia.



KR-Istimewa

Tanaman kaktus.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyio Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) 563125, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) 496549 dan (0274) 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiati. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.